

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi erat hubungannya dengan ilmu, menurut Suriasumantri dalam Setyosari (2010) Ilmu sebagai “science” merupakan hasil aktivitas berfikir atau kegiatan olah pikir manusia, dan ia bukanlah sekedar produk yang siap dikonsumsi. Ilmu tidak bisa dipisahkan dengan penelitian oleh karena penelitian merupakan “tulang punggung” ilmu. Ilmu sifatnya tidak *mandeg* tetapi dinamis berubah menurut kemajuan zaman sesuai dengan hasil penelitian yang terbaru.

Penelitian merupakan salah satu bagian dari tridharma perguruan tinggi, yaitu : (1) Melaksanakan pendidikan tinggi, (2) melakukan penelitian, (3) melakukan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian selalu berkonotasi dengan kegiatan ilmiah dan oleh karenanya kedua istilah itu digabungkan menjadi penelitian ilmiah. Penelitian terkait dengan usaha untuk mencari dan menemukan solusi terhadap suatu persoalan yang urgen. Usaha mencari jawaban tentang sesuatu masalah. Tujuan penelitian adalah ingin menemukan prinsip-prinsip umum, atau menafsirkan tingkah laku yang dapat digunakan untuk menerangkan, dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkup pendidikan (Setyosari, 2010). Sehingga dalam misi fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam tertulis “Menggalang kemajuan penelitian secara terpadu dalam semua aspek keilmuan bidang MIPA yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kemasyarakatan”. Tanpa adanya penelitian, pengetahuan tidak akan maju. Padahal pengetahuan adalah dasar semua tindakan dan usaha. Jadi, penelitian sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan, harus diadakan agar meningkat pula pencapaian usaha-usaha manusia.

Buku merupakan salah satu unsur yang sangat dominan didalam proses kegiatan penelitian. Suatu lembaga pendidikan hendaknya berusaha semaksimal mungkin dengan menyediakan sarana dan prasarana berupa buku-buku bacaan pada umumnya maupun buku-buku pelajaran pada khususnya, untuk menunjang prestasi mahasiswa dan kelancaran penelitian. Salah satu sumber pengetahuan di

universitas adalah adanya perpustakaan. Sebuah buku bagaikan sebuah taman didalam kantong. Sebuah buku memang bagaikan pohon yang sarat buah-buahannya, yang tidak henti-hentinya dapat dipetik dan digunakan. Ini manandakan bahwa peran buku sangatlah penting.

Wafford dalam Darmono (2007) menerjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Lebih luas lagi pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Perpustakaan digital Universitas Negeri Medan adalah salah satu perpustakaan berbasis digital yang mengalami perkembangan yang cukup berarti. Terbukti dengan semakin banyaknya perubahan yang terjadi dalam rangka memajukan diri. Beberapa perubahan tersebut meliputi gedung, fasilitas, dana, dan pengelolaan. Dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang mampu mengikuti perkembangan informasi di dunia informasi, khususnya dalam dunia pendidikan.

Salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan mahasiswa jurusan biologi Universitas Negeri Medan harus mengajukan skripsi. Penyelesaian skripsi tersebut maksimal 4 (empat) bulan terhitung mulai sejak selesai penelitian atau pengumpulan data dan proses pembimbingan penulisan skripsi direkap dalam buku kendali, untuk mengerjakan skripsi tersebut salah satunya dengan cara memanfaatkan sumber penelitian yang ada di perpustakaan digital Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di perpustakaan digital Universitas Negeri Medan, pada kenyataannya perpustakaan yang merupakan pusat sumber belajar dan sumber penelitian yang ada di lingkungan kampus kurang dimanfaatkan sepenuhnya oleh mahasiswa. Hal ini dilihat dari jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Pada

tahun 2009 jumlah pengunjung perpustakaan tiap harinya memiliki persentase 6,26%, tahun 2010 jumlah pengunjung perpustakaan tiap harinya memiliki persentase 6,78%, tahun 2011 jumlah pengunjung perpustakaan tiap harinya memiliki persentase 7,84%, tahun 2012 jumlah pengunjung per tiap harinya memiliki persentase 8,41%, dan pada tahun 2013 (menggunakan sistem perpustakaan digital) jumlah pengunjung perpustakaan digital tiap harinya memiliki persentase 8,58%. Hal ini juga didukung dari jumlah buku teks yang dipakai pengunjung ketika berada di perpustakaan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Pada tahun 2009 jumlah buku teks yang dipakai oleh pengunjung tiap harinya memiliki persentase 0,57%, tahun 2010 jumlah buku teks yang dipakai oleh pengunjung tiap harinya memiliki persentase 0,56%, tahun 2011 jumlah buku teks yang dipakai oleh pengunjung tiap harinya memiliki persentase 0,50%, tahun 2012 jumlah buku teks yang dipakai oleh pengunjung tiap harinya memiliki persentase 0,48%, dan tahun 2013 (menggunakan sistem perpustakaan digital) jumlah buku teks yang dipakai oleh pengunjung tiap harinya memiliki persentase 0,57%.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa di jurusan biologi FMIPA Unimed, ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang berminatnya mahasiswa untuk berkunjung dan mencari buku atau sumber penelitian di perpustakaan, antara lain kurangnya jumlah buku pada setiap koleksi buku dan rujukan, buku-buku masih menggunakan terbitan lama, e-book belum sempurna dipublikasikan dan skripsi-skripsi yang ada dirak kurang update. Selanjutnya, tuntutan buku terbitan baru untuk penelitian menyebabkan mereka malas untuk berkunjung ke perpustakaan dan lebih memilih untuk meminjam buku ke perpustakaan perguruan tinggi lain, ke perpustakaan daerah atau membeli buku ditoko-toko buku murah.

Hasil penelitian Melati (2007) menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan UNIMED terhadap kelancaran tugas mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNIMED angkatan 2005. Sumbangan pemanfaatan perpustakaan UNIMED terhadap kelancaran tugas akademik

mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNIMED angkatan 2005 masih tergolong sangat rendah yaitu sebesar 8,41%.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Peranan Perpustakaan Digital terhadap Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Biologi Stambuk 2010 Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Sedikitnya jumlah buku pada setiap koleksi buku di perpustakaan digital.
2. Elektronik book belum sempurna dipublikasikan di perpustakaan digital.
3. Mahasiswa yang lebih memilih membeli buku refrensi di toko buku.
4. Minimnya jumlah mahasiswa meminjam buku di perpustakaan digital.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada bagaimana peranan perpustakaan digital terhadap penyusunan skripsi mahasiswa jurusan biologi stambuk 2010 Universitas Negeri Medan tahun pembelajaran 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada peranan perpustakaan digital terhadap penyusunan skripsi mahasiswa jurusan biologi stambuk 2010 Universitas Negeri Medan ?
2. Seberapa besar peranan perpustakaan digital terhadap penyusunan skripsi jurusan biologi stambuk 2010 Universitas Negeri Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui peranan perpustakaan digital terhadap penyusunan skripsi mahasiswa jurusan biologi stambuk 2010 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui besar peranan perpustakaan digital terhadap penyusunan skripsi jurusan biologi stambuk 2010 Universitas Negeri Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan biologi, merupakan informasi mengenai pentingnya perpustakaan digital dalam menambah wawasan dan pengetahuan baru serta sumber penelitian.
2. Bagi dosen, sebagai informasi mengenai perpustakaan digital secara keseluruhan.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar dalam meningkatkan sistem pelayanan maupun pengelolaan perpustakaan digital.